

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Pendekatan dan jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang sifatnya membandingkan. Variabelnya tetap sama dengan penelitian variabel mandiri namun untuk sampelnya yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda. Pada penelitian komparatif pengumpulan data dengan menggunakan suatu instrumen. Selanjutnya, hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini bersifat membandingkan variabel yang satu dengan variabel lainnya.¹ Pada penelitian ini pendekatan dan jenis pendekatan yang digunakan untuk mengetahui perbedaan kelekatan remaja kepada orang tua yang ditinjau dari jenis kelamin pada anak binaan Panti Asuhan Aisyiyah Kasih Ibu Kota Bengkulu.

¹ Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2019), hal. 194-195

B. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Adapun variabel tunggal yang dimaksud, yakni kelekatan remaja kepada orang tua pada anak binaan Panti Asuhan Aisyiyah Kasih Ibu Kota Bengkulu.

C. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka definisi operasional variabel penelitian ini mengenai kelekatan remaja kepada orang tua pada anak binaan Panti Asuhan Aisyiyah Kasih Ibu Kota Bengkulu. Kelekatan merupakan suatu hubungan atau ikatan emosional yang dialami oleh seorang individu dengan orang lain yang akan memberikan rasa nyaman dan aman akan kehadiran orang tersebut di dalam kehidupannya. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai alat ukur, yakni aspek-aspek kelekatan menurut Armsden dan Greenberg, yakni komunikasi (*communication*), kepercayaan (*trust*) dan keterasingan (*alienation*).

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini selama 1 bulan mulai tanggal 28 November sampai 28 Desember 2025. Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Aisyiyah Kasih Ibu Bengkulu.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Pada penelitian penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari subjek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah remaja yang merupakan anak binaan panti Asuhan Aisyiyah Kasih Ibu Kota Bengkulu.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua melalui pengumpulan data yang bersifat dokumentasi. Adapun bentuk datanya seperti dokumen pribadi,

laporan, tulisan dan lainnya yang memiliki relevansi yang akan diteliti.²

F. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti, yang menjadi objek penelitian ini adalah anak binaan yang tidak tinggal di Panti Aisyiyah Kasih Ibu Kota Bengkulu yang berada pada rentang usia remaja awal hingga akhir, yakni 12 sampai 19 tahun, dengan jumlah 54 remaja.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini merupakan keseluruhan anggota populasi yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dalam penelitian kuantitatif di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Penggunaan teknik ini

² Burhan Bungun, Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 108

apabila jumlah populasi kecil dan memungkinkan peneliti untuk menjangkau seluruh objek penelitian tanpa melakukan pemilihan sebagian anggota populasi.³ Pada penelitian ini terdapat 54 sampel (27 laki-laki dan 27 perempuan) anak binaan yang tidak tinggal di Panti Asuhan Aisyiyah Kasih Ibu Kota Bengkulu yang berada pada rentang usia remaja awal hingga akhir, yakni 12 sampai 19 tahun.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan angket (*kuesioner*), nantinya peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan yang disajikan dalam bentuk *google form*. Pertanyaan-pertanyaan ini dapat digunakan untuk memperoleh informasi atau respon dari remaja binaan di Panti Asuhan Aisyiyah Kasih Ibu Kota Bengkulu. Informasi tersebut dijadikan sebagai data penelitian. Pemberian skor dari skala penelitian ini, jawaban bersifat *favorable* dan *unfavorabel*. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel skoring berikut ini:

³ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2024), hal. 100

Tabel 3.1

Tabel Skoring

Pilihan jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka kelekatan remaja kepada orang tua dalam penelitian diukur menggunakan angket dalam model *skala likert* yang kemudian akan disajikan dalam bentuk *google form*. Selanjutnya, untuk skala kelekatan aspek-aspeknya yaitu Kepercayaan (*trust*), komunikasi (*communication*), dan keterasingan (*alienation*) teori dari Armsden dan Greenberg kemudian diadaptasi angket yang sudah divalidasi oleh Shinta Malicha dengan nilai *reliability statistic* (*cronbach's alpha* 0,665) dan jumlah item butir 26 pertanyaan. Maka untuk itu peneliti menggunakan angket kelekatan dengan mengadaptasi angket dari Shinta Malicha. Pada angket kuesioner untuk pertanyaan saya selaku peneliti melakukan pengujian validasi kontruksi terlebih dahulu dan berkonsultasi dengan ahli

(Dosen Bimbingan dan Konseling Islam) Ibu Asti Haryati, M.Pd, beliau merupakan salah satu dosen program studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Uji ahli dilaksanakan pada 3 November – 5 November 2025. Tujuan dari uji ahli untuk menilai validitas isi instrumen penelitian Studi Komparatif kelekatan remaja Kepada Orang Tua ditinjau dari Jenis Kelamin di Panti Asuhan Aisyiyah Kasih Ibu Bengkulu. Instrumen yang diuji terdiri dari 26 item, dengan hasil instrumen dapat digunakan dengan sedikit perbaikan, dibebberapa kalimat atau kata sehingga mudah dipahami.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Kelekatan Teori Armsden dan Greenberg kemudian di adaptasi angket yang sudah divalidasi oleh (Shinta Malica)

No	Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah Aitem
1.	Kepercayaan (trust)	- Saling memberi pengertian - Mempercayai orang tua - Mendapatkan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11,	9, 10	12

		rasa aman dari orang tua	12		
2.	Komunikasi (communication)	- Merasa dekat dengan orang tua - Kemampuan individu terbuka dalam komunikasi - Memiliki komunikasi baik secara verbal	13, 14, 15, 16, 17, 21	18, 19, 20	9
3.	Keterasingan (alienation)	- Merasa dihindari orang tua - Merasa diabaikan orang tua	22	23, 24, 25, 26	5
Jumlah			17	9	26

H. Validasi dan Reliabilitas

a. Validasi

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah Instrumen Penelitian (alat ukur) yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur secara akurat.⁴ Pengujian analisis item dikatakan valid apabila korelasi antara butir memiliki skor total 0,30 maka butir dalam instrumen

⁴ Gunawan Sudarmanto, Analisis Regresi Linear Ganda Dengan SPSS, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2019), hal. 77.

tersebut dinyatakan valid sebaliknya jika butir dalam instrumen kurang 0,30 maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.⁵ Adapun pengujian ini menggunakan SPSS versi 26.0 *for windows* atau rumus korelasi *product moment pearson*.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor tiap pertanyaan/item

Y = Skor total

N = Jumlah responden

Variabel kelekatan pada penelitian ini terdiri dari 26 item pertanyaan dengan menyebarkan angket kepada sampel yang akan digunakan untuk penelitian dengan jumlah sampel 54 remaja (anak asuh luar panti) sebagai responden. Kemudian data diolah menggunakan SPSS versi 26.0 *for windows*.

b. Uji Reliabilitas

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal.134

Berdasarkan Sugiyono, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.⁶ Maka pengujian reliabilitas ini digunakan untuk menguji apakah alat penelitian dapat membuktikan adanya kemampuan pengukurannya bebas dari kesalahan dan hasilnya akan selalu sama (konsisten). Dalam pengujian ini mengukur reliabilitas atau kuesioner pada penelitian dapat menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dan juga aplikasi SPSS.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varians total

Hasil reliabilitas dapat dilihat pada tabel *reability statistic* dengan teknik *cronbach's alpha* indikator pengukur, menurut

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.121

Sakaran yang membagi tingkatan *reliabilitas* dengan kriteria *reliabilitas* sebagai berikut. Jika alpha atau r hitung 0,8-0,10: *reliabilitas* baik, 0,6-0,07: *reliabilitas* diterima, kurang dari 0,6:*reliabilitas* kurang baik.⁷ Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas dilakukan menggunakan product moment dengan bantuan SPSS versi 26.0 *for windows*.

1. Hasil Validitas dan Realibilitas Variabel Kelekatan

Hasil uji validitas dan reliabilitas kelekatan pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.0 *for windows* adapun hasilnya dapat dilihat di table sebagai berikut:

Tabel 3.3 Uji Coba Awal Validitas dan reliabilitas Variabel Kelekatan 30 Sampel

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	70,09	131,821	,383	,897
X2	70,33	127,698	,583	,893

⁷ Ce Gunawan, “Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengelola Data Penelitian”, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal.107

X3	70,13	129,511	,496	,894
X4	70,48	128,254	,506	,894
X5	70,07	127,957	,616	,892
X6	70,22	129,836	,459	,895
X7	69,89	128,591	,577	,893
X8	69,78	128,516	,638	,892
X9	69,72	129,638	,534	,894
X10	69,93	127,240	,650	,891
X11	69,78	129,459	,525	,894
X12	69,85	129,789	,482	,895
X13	69,87	128,907	,589	,893
X14	69,63	130,992	,490	,895
X15	70,02	128,585	,520	,894
X16	70,00	128,151	,619	,892
X17	69,87	128,228	,608	,892
X18	69,80	126,316	,686	,890
X19	69,89	129,761	,590	,893
X20	69,76	131,054	,498	,895
X21	71,11	132,553	,254	,898

X22	70,93	130,259	,214	,897
X23	70,54	132,480	,238	,899
X24	70,59	136,284	,097	,905
X25	70,91	133,633	,260	,900
X26	70,89	133,497	,279	,899

Pada tabel 3.3 hasil validitas variabel kelekatan 30 sampel remaja terdapat enam item yang dinyatakan tidak valid, yakni terdapat pada item nomor 21, 22, 23, 24, 25 dan 26. Jika salah satu item instrumen tidak valid, berdasarkan Saffudin Azwar hal tersebut terjadi karena tanpa disadari subjek mungkin saja menjawab pertanyaan-pertanyaan skala yang diajukan tidak dengan sepenuh hatinya atau bahkan mungkin tidak bekerja secara optimal dikarenakan kondisi lingkungan tempat ia berada tidak nyaman, kondisi tersebut merupakan sumber terjadinya eror dalam pengukuran (penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya) sehingga hasil ukurannya tidak valid.⁸

⁸ Saifuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas Edisi 4, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023) hal. 6

Menurut Sugiyono, jika item instrumen dinyatakan tidak valid maka bisa diperbaiki atau dibuang.⁹ Maka peneliti menghapus tiga item nomor 21, 22, 23, 24, 25 dan 26 dari instrumen penelitian dan dilakukan uji ulang pada sisa item yang valid.

Tabel 3.4 Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Kelelahan

54 Sampel

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	57,28	101,903	,375	,922
X2	57,52	99,009	,532	,918
X3	57,31	100,144	,471	,920
X4	57,67	99,698	,447	,921
X5	57,26	97,403	,680	,915
X6	57,41	99,982	,462	,920
X7	57,07	97,617	,662	,915

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal. 126

X8	56,96	98,678	,653	,916
X9	56,91	98,123	,649	,916
X10	57,11	97,195	,688	,915
X11	56,96	98,414	,607	,917
X12	57,04	98,904	,548	,918
X13	57,06	98,959	,607	,917
X14	56,81	100,758	,511	,919
X15	57,20	98,354	,554	,918
X16	57,19	98,833	,601	,917
X17	57,06	96,657	,739	,914
X18	56,98	95,415	,786	,913
X19	57,07	100,032	,586	,917
X20	56,94	100,167	,565	,918

Pada tabel 3.4 uji validitas variabel kelekatan dengan 54 sampel remaja maka hasil yang di dapatkan 20 item pertanyaan yang valid dan 6 item pertanyaan yang tidak valid dibuang dan dari uji validitas tersebut ternyata *koefisin korelasi* butir yang mempunyai validitas tertinggi adalah butir nomor 18 dengan

koefisin korelasi 0,78 dan yang paling rendah adalah butir nomor 1 dengan *koefisin korelasi* 0,37.

Table 3.5 Relibialitas Kelekatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,921	20

Pada table 3.5 dari hasil reliabilitas variabel kelekatan dengan menggunakan uji *alpha cronbach* mendapatkan hasil reliabilitas dengan nilai 0,921, karena nilai *alpha cronbach* 0,921 menyatakan lebih besar $> 0,6$ maka ada 20 item pertanyaan variabel kelekatan dinyatakan reliabilitas baik atau reliable.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan merangkum data penelitian sehingga lebih mudah dipahami. Statistik deskriptif tidak digunakan untuk menguji hipotesis, melainkan hanya memberikan gambaran

mengenai kondisi data yang diperoleh dari responden penelitian. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam penelitian kuantitatif, uji statistik deskriptif biasanya digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang paling sering muncul (modus), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari data penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur dan mengetahui apakah data yang memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal *P-Plot*, uji *Chi Square*, *Skewness* dan *Kurtosis* atau uji *Kolmogorov Smirnov/Shapiro-wilk*. Disini akan di uji dengan metode uji *kolmogorov smirnov* (dengan koreksi *Liliefors*), uji ini umumnya digunakan untuk sampel berukuran sedang hingga besar, yakni $N > 50$ sampel atau responden. Prosedur

uji normalitas dengan melihat kriteria data yakni, jika $> 0,05$ maka H_a diterima atau data berdistributor normal dan jika $< 0,05$ maka H_o ditolak atau data tidak berdistributor normal.¹⁰

3. Uji Hipotesis

a. Uji t-test

Uji t-test adalah statistik uji yang banyak ditemui dalam masalah-masalah praktis statistik. Uji-t ini termasuk ke dalam golongan statistik parametrik. Pada penelitian ini Uji-t yang digunakan adalah Uji-t untuk satu Variabel/Sampel. Uji ini digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh peneliti. Dengan ketentuan jika Sig. (2-tailed) $< 0,05$: H_o ditolak, maka terdapat perbedaan yang signifikan namun jika Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_o diterima, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.¹¹

¹⁰ Nikolaus Duli, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 114-115

¹¹ Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2019) hal. 194-195